

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola otoriter dengan depresi pada remaja. Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa pola asuh otoriter merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap depresi pada remaja. Semakin tinggi pola asuh otoriter maka akan semakin tinggi depresi pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter maka semakin rendah depresi pada remaja. Adapun sumbangan yang diberikan pola asuh otoriter yaitu sebesar 27,4% terhadap depresi dan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan sekolah, tekanan yang dialami setiap hari, ekonomi keluarga, waktu tidur, prematur, depresi ibu dan kecerdasan emosional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

##### **1. Bagi Orang tua**

Bagi orang tua disarankan untuk meninjau bentuk pengasuhan yang akan digunakan pada anak-anak. Pola asuh otoriter teruji memiliki hubungan dengan depresi pada remaja. Oleh sebab itu, baiknya orang tua menerapkan pola asuh yang lebih menilik mengenai kepentingan remaja dan melakukan penekanan pada remaja. Pola asuh yang baik akan memberikan kondisi fisik dan psikis yang baik kepada remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian ini disarankan untuk meneliti faktor lainnya yang memberikan sumbangan lebih besar dan menambahkan variabel lainnya.